

## MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN CANVA BAGI GURU DI DESA DURIAN GADIS

Maria Ulfa<sup>1</sup>, Imam Solikin<sup>2</sup>, Zaid Amin<sup>3</sup>, Rahmat Hidayatullah Adly<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email : mariaulfa@binadarma.ac.id<sup>1</sup>, imamsolikin@binadarma.ac.id<sup>2</sup>,  
zaidamin@binadarma.ac.id<sup>3</sup>, Rahmatadly03@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Di era zaman saat ini guru harus mengembangkan literasi digital, terutama dalam menciptakan media pembelajaran. Pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan Canva diadakan untuk meningkatkan keterampilan dan literasi digital guru SDN 24 Rambutan, Banyuasin, Sumatra Selatan. Kegiatan ini berjalan dalam 2 fase yakni pelatihan dan pasca pelatihan. Tahap pelatihan dengan cara pelatihan dan pembimbingan pembuatan media pembelajaran digital menggunakan Canva. Dan kedua pasca pelatihan atau evaluasi yakni pemberian kuesioner pasca pelatihan, penugasan/pembuatan proyek oleh peserta, serta pengaplikasian media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa 75% guru memberikan persepsi positif serta tertarik untuk menggunakan Canva untuk membuat media pembelajaran digital dan 75% guru berpendapat bahwa Canva mudah digunakan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Canva ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital guru serta dapat menambahkan keberagaman media pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik. Pelatihan canva ini memiliki dampak terhadap pembelajaran diantaranya guru dapat mengetahui cara pembuatan media pembelajaran yang lebih kreatif, pembelajaran menjadi lebih berkreasi dan tidak monoton, terdapat perubahan dari pembelajaran yang hanya bisa saja menjadi lebih baik dan menyenangkan..

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Digital, Canva, Guru Sekolah Dasar, Pelatihan

### ABSTRACT

*In the current era, teachers must develop digital literacy, especially in creating learning media. Training on creating learning media using Canva was held to improve the skills and digital literacy of teachers at SDN 24 Rambutan, Banyuasin, South Sumatra. This activity runs in 2 phases, namely training and post-training. The training stage is by training and mentoring the creation of digital learning media using Canva. And the second post-training or evaluation, namely the provision of post-training questionnaires, assignment/project creation by participants, and the application of the learning media in learning. The results of this training show that 75% of teachers give positive perceptions and are interested in using Canva to create digital learning media and 75% of teachers think that Canva is easy to use and increases students' learning motivation. digital literacy of teachers and can add diversity of learning media to motivate student learning. This Canva training has an impact on learning including teachers can find out how to make learning media more creative, learning becomes more creative and not monotonous, there are changes from learning that can only be better and more fun.*

**Keywords:** Digital Learning Media Canva Elementary Teacher Training

## PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Nyata merupakan bagian dari penyelenggaraan Pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat melalui mahasiswa yang turun langsung mengabdikan kepada masyarakat. Pada program KKN-T ke-2 tahun 2022, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak ke beberapa desa di Banyuwangi. Kegiatan KKN-T ini dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Universitas Bina Darma yang sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak akademik Universitas Bina Darma menyelenggarakan KKN-T di 9 desa, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuwangi.

Artikel ini bermaksud untuk mendeskripsikan mengenai efektivitas dari penggunaan Canva sebagai media pembelajaran Guru SD di desa Durian Gadis. Globalisasi ini membawa perubahan besar dalam tatanan hidup masyarakat khususnya Guru-guru SD di Desa Durian Gadis, perubahan tersebut didorong oleh semakin berkembangnya IPTEK, yang membawa dampak dalam berbagai sektor kehidupan termasuk diantaranya yaitu pada bidang Pendidikan perancangan media pembelajaran pada saat ini tidak hanya memanfaatkan benda yang dapat ditemukan pada kehidupan sehari-hari namun juga memanfaatkan dunia digital. Canva merupakan suatu aplikasi yang dapat dikembangkan dalam proses pembuatan media pembelajaran bagi Guru SD Di Desa Durian Gadis yang sangat membutuhkan adanya media sebagai pengantar informasi dari pembuatan materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Aplikasi Canva menyediakan berbagai macam fitur menarik yang dapat memudahkan guru dalam pembuatan media pembelajaran, salah satunya yaitu dengan tersedianya berbagai macam template yang digunakan dalam proses mendesain media pembelajaran salah satunya yakni pada pembelajaran terhadap guru SD Di Desa Durian Gadis.

## METODE PELAKSANAAN

Alur pelaksanaan kegiatan pelatihan *canva* dapat dilihat pada Bagan 1 di bawah ini.



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdapat tiga tahap yang akan ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain:

1. Tahap persiapan: Kegiatan awal yang dilakukan adalah permohonan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan workshop. Tahap selanjutnya adalah, pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat, serta mempersiapkan pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan: Dalam tahap pelaksanaan ini, pertama dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu pada guru yang hadir, seperti pemeriksaan suhu tubuh, mengatur jarak, dan memakai masker ketika memasuki ruangan workshop.

Adapun tahapan kegiatan pada tahap inti ini ialah sebagai berikut :

### 1) Pengenalan aplikasi Canva

Kegiatan awal ini dimaksudkan agar tim pengabdian dapat memberikan wawasan dan pengetahuan secara teoritis mengenai aplikasi Canva. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru-guru mengetahui manfaat dari aplikasi Canva, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran digital. Adapun materi yang disampaikan yaitu pengenalan aplikasi canva, fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi canva, manfaat dari aplikasi canva, serta kelebihan dan kelemahan yang terdapat pada aplikasi Canva. Gambar 1 berikut menunjukkan kegiatan penyampaian pengenalan aplikasi canva.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai aplikasi canva

2) Pelatihan dan pembimbingan pembuatan media pembelajaran digital.

Pada kegiatan ini, peserta dilatih dan dibimbing oleh panitia untuk dapat membuat media pembelajaran digital pada aplikasi Canva. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan diharapkan dapat membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat tertarik dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pembuatan canva bagi guru-guru

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada peserta sebagai evaluasi, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman guru mengenai materi yang sudah disampaikan serta dipraktikkan. Selanjutnya adalah diadakannya kegiatan pembuatan proyek kepada peserta untuk mengetahui kemampuan peserta dalam pembuatan media

pembelajaran secara mandiri. Selain itu, seluruh panitia melakukan diskusi untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan acara yang telah berlangsung.

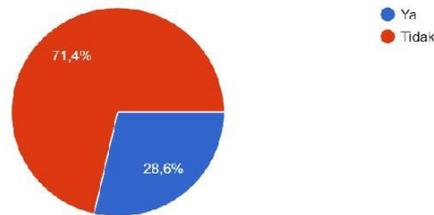
## HASIL DAN PEMBAHASAN, DAN DAMPAK



Gambar 3. Jawaban kuesioner pengetahuan awal peserta

Sebelum dan sesudah pelatihan diberikan kuesioner kepada para peserta. Kuesioner diberikan secara online melalui google form. Kuesioner terdiri dari empat pertanyaan yaitu satu pertanyaan tentang identitas dan tiga pertanyaan tentang pengetahuan sebelumnya mengenai aplikasi canva. Kuesioner pra pelatihan ini diisi oleh 10 orang tenaga pengajar di UPTD SDN 24 Rambutan. Pertanyaan pertama yang diajukan yaitu terkait pengetahuan responden tentang aplikasi canva. Dari kuesioner didapatkan data bahwa terdapat 71,4% peserta pelatihan tidak mengetahui aplikasi canva serta sebanyak 28,6% peserta sudah mengetahui aplikasi canva. Gambar 3 mengenai jawaban kuesioner pengetahuan awal peserta. Pertanyaan kedua membahas tentang apakah peserta sudah pernah menggunakan aplikasi canva. Dari kuesioner didapatkan hasil bahwa 71,4% peserta yang mengikuti pelatihan tidak pernah menggunakan canva. Sedangkan sebanyak 28,6% peserta sudah pernah menggunakan aplikasi canva. Hasil kuesioner tersebut terlihat pada Gambar 4.

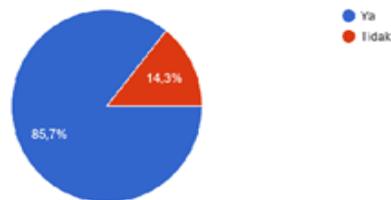
Apakah Bapak dan Ibu sudah pernah menggunakan Canva?  
21 jawaban



Gambar 4. Jawaban kuesioner penggunaan *Canva*

Pertanyaan terakhir yang merupakan pertanyaan ketiga dalam kuesioner pra pelatihan yaitu terkait ada tidaknya kesulitan dalam penggunaan aplikasi canva. Seperti terlihat pada Gambar 5, dari kuesioner didapatkan hasil bahwa 85,7% peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva. Sedangkan 14,3% peserta tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva.

Sebelum diadakan pelatihan, apakah Bapa dan Ibu merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi Canva?  
21 jawaban



Gambar 5. Jawaban kuesioner kesulitan menggunakan *canva*

Dari hasil kuesioner pra pelatihan ditemukan sebanyak 71,4% guru peserta pelatihan belum mengenal aplikasi canva, sebanyak 71,4% guru belum pernah menggunakan aplikasi canva dan sebanyak 85,7% guru merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva. Guru dituntut untuk terampil dalam proses mendisain, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu komponen esensial yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran. Mengembangkan media pembelajaran

yang efektif dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran (Mahardika dkk., 2014). Hal tersebut sesuai dengan pendapat dengan Maharuli & Zulherman (2014) yang mengatakan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu guru menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

Dalam membuat media ajar, canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan karena menyediakan berbagai macam template presentasi yang dapat digunakan yaitu presentasi dalam bidang pendidikan. Selain itu, canva juga menyediakan berbagai poster, resume, spanduk, brosur, info grafis, grafik, atau pamflet (Resmini dkk., 2014). Canva memiliki salah satu fitur gratis untuk dapat digunakan oleh guru secara unlimited yang dinamakan dengan canva for education. Menurut (Nurhayati dkk., (2014) Canva for education memberikan kemudahan bagi guru dalam mendesain media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan banyak contoh di aplikasi canva untuk disampaikan kepada siswa seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), power point, poster dan lain sebagainya. Dari hasil kuesioner pra pelatihan sudah tampak bahwa pelatihan ini dapat bermanfaat bagi guru SDN 24 Rambutan hal tersebut karena masih banyak guru yang belum pernah menggunakan aplikasi canva dan merasa kesulitan dalam penggunaannya, bahkan ada yang belum mengetahui aplikasi canva. Maka dari itu pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan teknologi dalam pembelajaran berbasis IT.

Selanjutnya, dalam kuesioner pasca pelatihan diberikan enam pertanyaan, satu pertanyaan mengenai identitas tiga pertanyaan mengenai aplikasi canva dan dua pertanyaan mengenai kesan pesan mengikuti pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan canva. Dalam kuesioner pasca pelatihan didapatkan hasil bahwa 99% guru berminat menggunakan aplikasi canva, dapat dilihat pada Gambar 6. Selain itu, hasil memperlihatkan bahwa 85% guru merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva dapat teratasi setelah dilaksanakannya pelatihan. Sedangkan 15% guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi canva. Hasil kuesioner terkait teratasinya kesulitan penggunaan Canva pasca pelatihan terlihat pada Gambar 7. Dari hasil kuesioner, yang ditunjukkan pada Gambar 8, didapatkan bahwa 85% peserta pelatihan merasa puas terhadap penerangan mengenai penggunaan aplikasi canva.

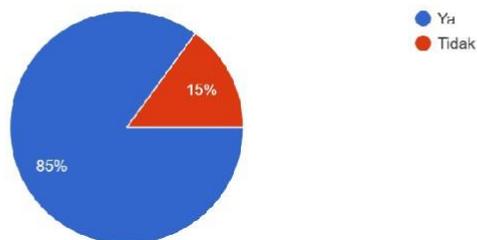
Kesan setelah mengikuti pelatihan guru merasa terbantu karena dapat dengan mudah membuat media pembelajaran dapat dibuat lebih inovatif, menarik serta menyenangkan. Adapun pesan yang disampaikan oleh peserta pelatihan mengenai pelaksanaan pelatihan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi canva yaitu peserta berharap waktu dari pelatihannya lebih atraktif, efektif dan kreatif lagi. Selain itu peserta berharap untuk dapat terus mengembangkan keterampilan menggunakan IT.

Setelah diadakan pelatihan, apakah Bapa dan Ibu berminat menggunakan aplikasi Canva?  
20 jawaban



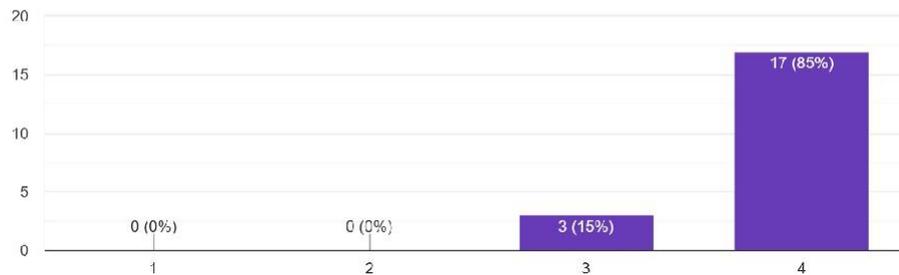
Gambar 6. Jawaban minat peserta terhadap aplikasi Canva pasca pelatihan

Apakah setelah pelatihan kesulitan dalam menggunakan aplikasi Canva dapat teratasi?  
20 jawaban



Gambar 7. Jawaban teratasinya kesulitan pasca pelatihan

Seberapa puasakah pematerian mengenai penggunaan aplikasi canva?  
20 jawaban



Gambar 8. Jawaban hasil kepuasan pelatihan penggunaan aplikasi *canva*.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ditujukan terkhususnya untuk guru dalam memperkenalkan media pembelajaran digital. Pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis canva dapat memudahkan untuk mendesain media pembelajaran dengan semenarik mungkin. Pelatihan ini dilaksanakan melalui tahap pengenalan, tahap pelatihan hingga tahap evaluasi. Pelatihan ini dapat menambah pengetahuan guru mengenai media pembelajaran berbasis digital. Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan wawasan peserta pelatihan terkait aplikasi canva yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Partisipan yang mengikuti pelatihan merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan media pembelajaran digital berbasis canva.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Durian Gadis ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja tentunya atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih banyak kepada Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. selaku rektor Universitas Bina Darma Palembang atas dukungan dan ijin yang diberikan, Zaid Amin, M.Kom., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi atas bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Maria Ulfa, M.Kom. selaku dosen pembimbing keilmuan atas bimbingan keilmuan dan masukan yang diberikan dalam

kegiatan pengabdian masyarakat, Imam Solikin, M.Kom. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arah dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Durian Gadis. Serta para orang tua anak-anak di desa Durian Gadis atas partisipasinya dalam mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Nurhayati, N., Vianty, M., Nisphi, M. L., & Sari, D. E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Desain dan Produksi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva for Education bagi Guru Bahasa di Kota Palembang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 171–180. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8340>
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265–271. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 04(02), 335–343.

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimassiliwangi/article/view/6859/259>

3